

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah pembangunan Kota Semarang tidak dapat dilepaskan dari posisi geografis di pesisir Laut Jawa yang menyebabkan permukiman baru di Kota Semarang mengikuti arus transportasi air dan memunculkan pertumbuhan permukiman etnis disepanjang Kali Semarang yang merupakan transportasi utama di masa tersebut. Masing-masing identitas dari etnis tersebut mempengaruhi bentuk fasad bangunan yang hingga saat ini masih dapat dinikmati sisa-sisa bangunan di sepanjang Kali Semarang.

Fasad bangunan berperan membentuk kenyamanan pandangan dan kualitas visual pada kawasan dimana karakteristik fasad bangunan dipengaruhi oleh kebudayaan lokal dan waktu dimana bangunan dibangun. Studi kasus penelitian difokuskan pada fasad bangunan etnis cina di tepi sungai. Karena arsitektur merupakan artefak yang diciptakan manusia untuk dipergunakan dalam kelangsungan hidupnya sehingga pada perancangannya berorientasi pada kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat yang ada dan telah membudaya.

Salah satu permukiman etnis yang merupakan kawasan warisan budaya melalui arsitekturnya ialah etnis cina yang sampai saat ini masih

menarik daya tarik wisatawan melalui langgam, warna, tekstur, ornamen, bentuk dan struktur bangunan itu sendiri. Bangunan-bangunan yang menjadi lokus penelitian ini terletak pada Gang Lombok dimana merupakan salah satu gang yang tergolong kedalam koridor peri-peri Kawasan Pecinan Semarang.

Kawasan Gang Lombok menarik untuk diangkat sebagai upaya mengangkat kembali identitas kawasan Pecinan melalui perupaan bangunan dan komponen didalamnya yang dapat ditangkap oleh pandangan mata dan menciptakan kualitas visual tertentu. Karena kawasan Pecinan Semarang salah satu warisan budaya dan memiliki latar belakang sejarah di Kota Semarang. Penggal jalan Gang Lombok yang termasuk kampung etnis cina di tepi Kali Semarang menarik untuk dicermati karena melalui perupaan fasad bangunan dapat diketahui mengenai sejarah pembentukan permukiman disepanjang Kali Semarang.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengangkat kembali identitas kawasan Pecinan melalui perupaan bangunan dan komponen didalamnya yang dapat ditangkap oleh pandangan mata dan menciptakan kualitas visual tertentu

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pemerintah Kota Semarang merencanakan program revitalisasi untuk mengoptimalkan kembali fungsi utama Kali Semarang dan bertujuan untuk

mengembalikan citra kawasan sebagai kawasan bernilai historis tinggi. Melalui fasad bangunan yang langsung dinikmati secara visual pandangan mata diharapkan turut berperan dalam membentuk kualitas visual kawasan. Permukiman etnis cina yang memiliki karakteristik bangunan yang kuat dari segi ornamen dan bentuk bangunan menjadi daya tarik tersendiri untuk dilakukannya penelitian kaitannya dengan kualitas visual kawasan

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

*Problem area*

Terdapat beberapa permukiman etnis disepanjang aliran Kali Semarang

*Problem finding*

Bangunan disepanjang Kali Semarang memiliki karaktertistik yang khas dipengaruhi oleh etnis tertentu

*Problem statement*

Fasad bangunan berperan dalam membentuk kualitas visual kawasan khususnya pada kawasan yang memiliki ciri khas spesifik

Dan muncullah pertanyaan penelitian pada penelitian ini yakni :

- a. Adakah peran fasad bangunan dalam membentuk kualitas visual kawasan?
- b. Komponen fasad bangunan apa yang turut membentuk kualitas visual kawasan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peran fasad bangunan dalam pembentukan kualitas visual kawasan dan komponen fasad apa yang berperan dalam pembentukan kualitas visual kawasan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk :

- a. Referensi bagi institusi dan masyarakat luas
  - Pemerintah Kota Semarang dalam membuat rencana pengoptimalan kembali Kali Semarang
  - Menarik minat wisatawan untuk kembali menyusuri Kali Semarang yang memiliki nilai historis tinggi
  - Menarik kesadaran masyarakat Semarang bahwa masih banyak sudut Kota Semarang yang masih membutuhkan perhatian masyarakat umum
- b. Secara khusus manfaat bagi peneliti :
  - Memperluas ilmu mengenai arsitektur dan perancangan kota
  - Mengetahui adakah penanan dan komponen fasad yang berperan dalam pembentukan kualitas visual kawasan
- c. Manfaat bagi ilmu pengetahuan
  - Mengetahui komponen fasad yang berperan dalam pembentukan kualitas visual kawasan

### **1.5 Sasaran Penelitian**

- Menguraikan faktor pembentuk kualitas visual kawasan.
- Menganalisa kondisi fisik fasad bangunan dalam memberi respon positif yang dapat dinikmati secara visual
- Menganalisa komponen fasad yang berperan dalam membentuk kualitas visual kawasan

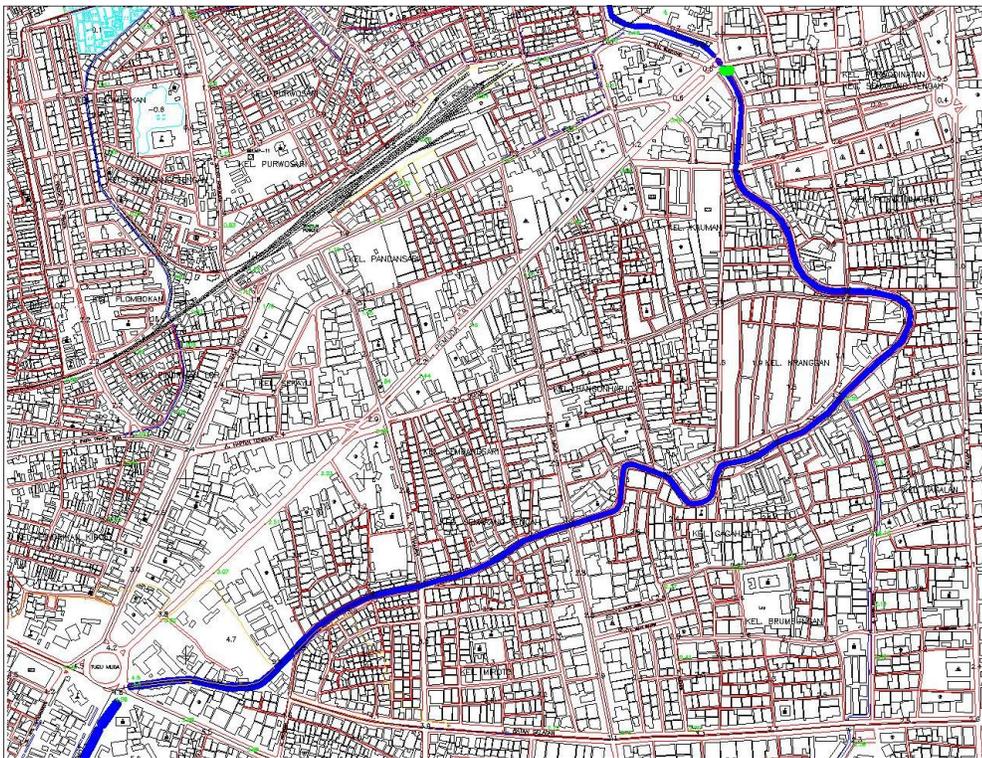
### **1.6 Keaslian Penelitian**

- M. Maria Sudarwani, 2004; Karakter Visual Area Kelenteng Kawasan Pecinan Semarang, Tesis Magister Teknik Arsitektur, UNDIP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari komponen-komponen yang membentuk dan mempengaruhi karakter visual area kelenteng Kawasan Pecinan Semarang serta untuk menemukan kaitan visual antara karakter visual beberapa area kelenteng yang ada di Kawasan Pecinan Semarang.
- Ayu Wandira Puspitasari, 2013; Pengaruh Karakteristik Karya YB.Mangunwijaya terhadap Karakter Visual Permukiman Bantaran Kali Code. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan kebenaran adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh karakteristik karya YB. Mangunwijaya terhadap karakter visual permukiman kampung code utara.
- Bambang Sujono, 2002; Karakter Visual Koridor Pendukung Kawasan Studi Kasus Simpang Lima Semarang, Tesis Magister Teknik Arsitektur, UNDIP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran

tentang karakter visual yang potensial dari koridor-koridor pendukung karakter kawasan Simpang Lima Semarang agar dapat memberikan kejelasan orientasi perkotaannya.

## 1.7 Lingkup Penelitian

- a. lingkup penelitian ini hanya pada hal-hal yang bersifat arsitektural sedangkan aspek-aspek lain diluar bidang ilmu arsitektur hanya bersifat sebagai pendukung
- b. lingkup penelitian ini secara spasial adalah permukiman tepi Kali Semarang. Secara khusus lokus penelitian berada pada permukiman pada Gang Lombok yang merupakan etnis cina



**GAMBAR 1.1**

**Peta lokasi Kali Semarang**

Sumber : diolah dari peta Semarang, *analisa penulis*,  
2014

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

### **Bab I Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang permasalahan sehingga diperlukan dilakukannya penelitian terkait permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, tujuan penelitian, lingkup penelitian, sistematika pembahasan dan alur pikir penelitian

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Merupakan landasan teoritis penelitian yang berisi uraian tinjauan permukiman, permukiman tepi sungai, fasad bangunan, kualitas visual kawasan dan interpretasi dari kajian pustaka

### **Bab III Metode Penelitian**

Merupakan uraian dari metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisikan : Pendekatan Penelitian, Alasan Pemilihan Ruang Lingkup Penelitian, teknik analisa data dan Langkah Pokok Penelitian.

### **Bab IV Tinjauan Lokasi Penelitian**

Merupakan gambaran wilayah penelitian, dimana dideskripsikan tinjauan umum permukiman di sepanjang Kali Semarang

## **Bab V Faktor Pembentuk Kualitas Visual Kawasan**

Pada Bab ini diuraikan temuan bahwa kondisi visual kawasan di Gang Lombok masih berkualitas baik. Kualitas visual yang baik tersebut dibangun berdasarkan faktor fisik dan non fisik. Sehingga pada bab ini dijabarkan mengenai faktor fisik dan faktor non fisik yang melatarbelakangi pembentukan kualitas visual kawasan

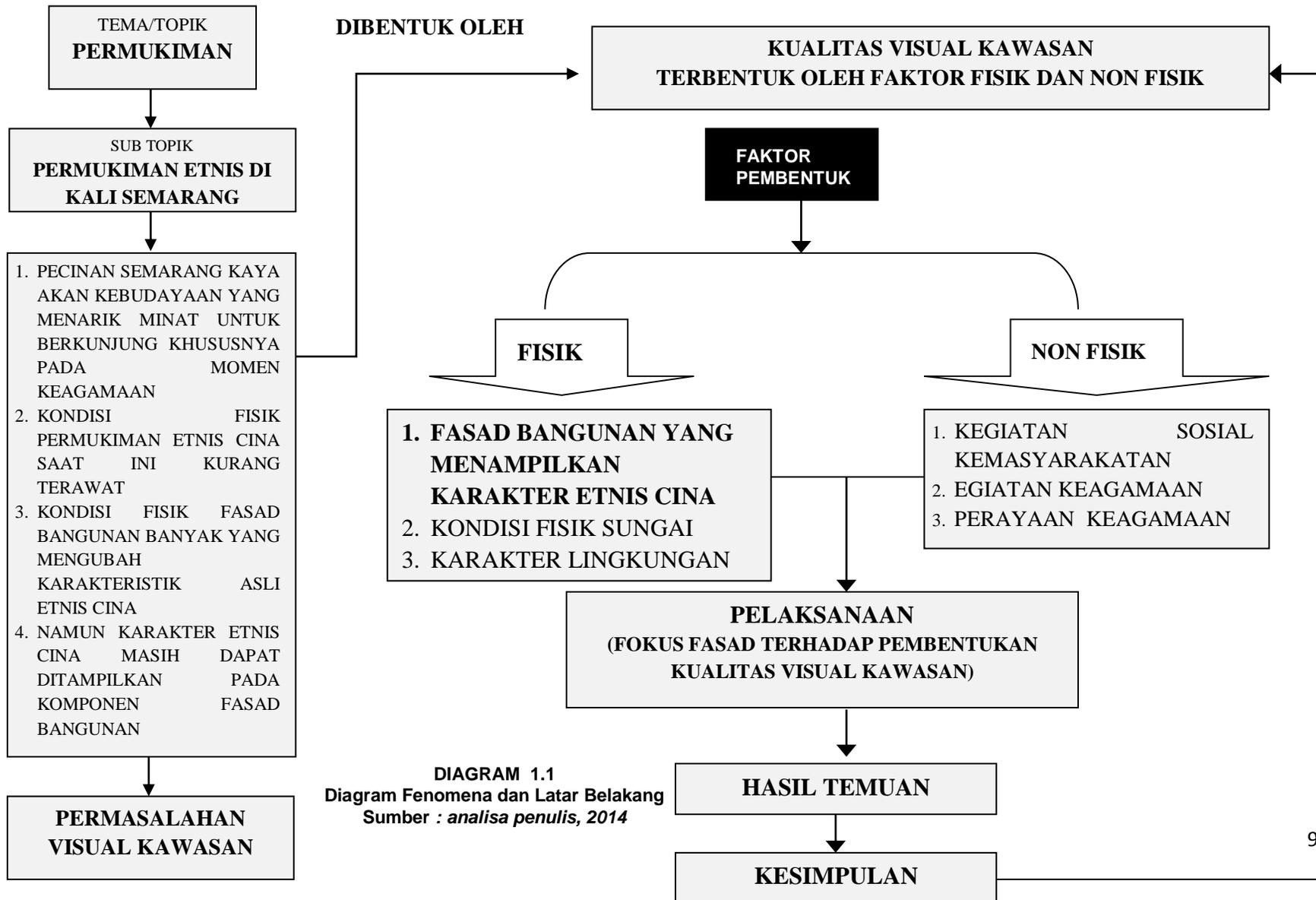
## **Bab VI Fasad Bangunan dalam Pembentukan Kualitas Visual Kawasan**

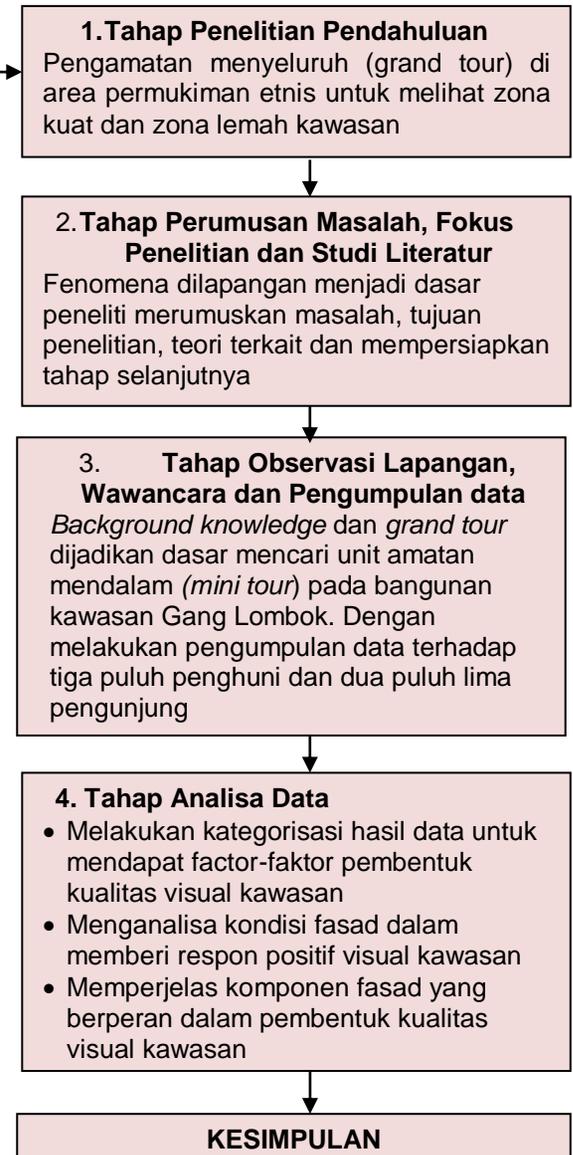
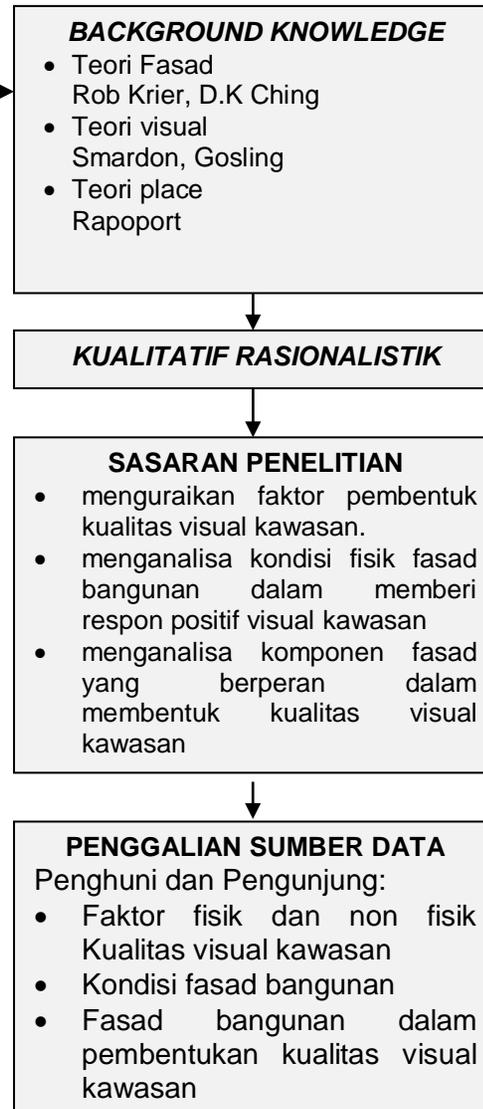
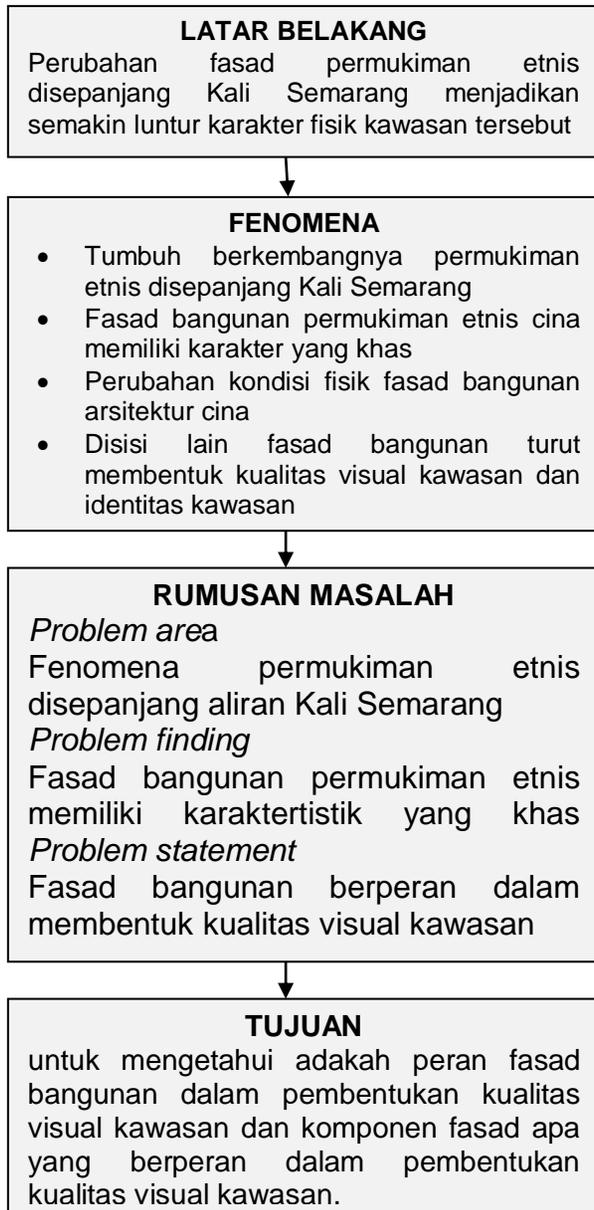
Fasad bangunan merupakan salah satu bagian dalam faktor fisik dalam pembentukan kualitas visual kawasan. Sehingga pada bab ini dijabarkan mengenai pengaruh faktor fasad bangunan dalam mendukung pembentukan kualitas visual kawasan kaitannya komponen-komponen pada fasad yang berperan dalam pembentukan kualitas visual kawasan. Untuk selanjutnya disusun kesimpulan hasil temuan

## **Bab VII Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dihasilkan dari kesimpulan hasil temuan di lokasi penelitian dan disesuaikan dengan literatur dan teori terkait. Saran atau rekomendasi diberikan sebagai masukan atas hasil temuan yang berguna bagi pemerintah

## 1.9 Kerangka Pikir





**DIAGRAM 1.2**  
Diagram Fenomena dan Penggalian Data  
Sumber : analisa penulis, 2014

